

## **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN NET WORKING CAPITAL TERHADAP CASH HOLDING DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**Risal Rinofah<sup>1</sup>, Fauzi Finanda Putra<sup>2</sup>, Pristin Prima Sari<sup>3</sup>**

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

risal.rinofah@ustjogja.ac.id<sup>1</sup>, ozysyahputra3@gmail.com<sup>2</sup>,  
pristin.primas@ustjogja.ac.id<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan *net working capital* terhadap *cash holding* dengan profitabilitas sebagai intervening pada perusahaan *Consumer NonCyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan sampel 62 perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap pada 31 Desember 2017 sampai 2021 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode yang digunakan adalah analisis linear berganda dan data diolah menggunakan SPSS serta analisis jalur path. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *net working capital* mempengaruhi profitabilitas, ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *cash holding*, *net working capital* dan profitabilitas mempengaruhi *cash holding*, ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *cash holding* melalui profitabilitas sebagai intervening, sedangkan *net working capital* mempengaruhi *cash holding* melalui profitabilitas sebagai intervening.

**Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Net Working Capital, Cash Holding, dan Profitabilitas**

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of company size, net working capital on cash holding and profitability as intervening in Consumer Non Cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2021 period. This study used a sample of 62 companies that published complete financial statements from 31 December 2017 to 2021 using a purposive sampling method. The method used is multiple linear analysis and the data is processed using SPSS and path analysis. This study shows that company size and net working capital affect profitability, company size does not affect cash holding, net working capital and profitability affect cash holding, company size does not affect cash holding through intervening profitability, while net working capital affects cash holding through profitability. as an intervention.*

**Keywords:** *Company Size, Net Working Capital, Cash Holding, and Profitability*

## A. PENDAHULUAN

Perusahaan yang dikatakan baik yaitu ketika perusahaan tersebut memiliki tingkat likuiditas yang baik. Menurut (Kasmir, 2016), likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Suatu harta kekayaan perusahaan yang memiliki sifat sangat likuid dan berjangka pendek yang dapat atau bisa dipergunakan dengan bebas untuk kegiatan atau aktivitas operasional perusahaan adalah kas. Ketersediaan kas pada suatu perusahaan merupakan hal yang penting bagi perusahaan manajer keuangan yang harus menentukan kas optimal bagi perusahaan agar kebutuhan semua aktivitas dapat terpenuhi.

Menurut (Amarjit & Charul, 2012), kas sering disebut sebagai aset yang tidak menghasilkan. Penentuan *cash holding* yang optimal pada suatu perusahaan merupakan hal yang sangat perlu dilakukan karena kas merupakan elemen modal kerja yang memiliki kedudukan paling tinggi. Manajer keuangan tidak dapat bertindak gegabah dalam menentukan kas perusahaan. Menahan kas dalam jumlah yang besar merupakan tindakan yang sangat kurang produktif karena kas memiliki sifat yang sangat likuid diantara semua aset perusahaan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat *cash holding* suatu perusahaan salah satunya ukuran perusahaan, *net working capital* dan profitabilitas. Menurut (Kasmir, 2016) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang dihasilkan oleh laba dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan. Profitabilitas sangat erat hubungannya dengan *cash holding*. Apabila profitabilitas tinggi bahwa perusahaan menunjukkan hasil laba yang tinggi. Hal itu dapat menjadi laba ditahan dan bisa dijadikan sebagai *cash holding* perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu telah menguji faktor-faktor yang memengaruhi *cash holding* pada sebuah perusahaan dan menunjukkan perbedaan hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Seperti penelitian (Ajeng Andriani, 2015) yang menemukan bahwa *Firm Size, Cash Flow, Market To Book & Capital Expenditure* berpengaruh positif & tidak signifikan terhadap *Cash Holding*. *Leverage & Dividen* berpengaruh negatif & tidak signifikan terhadap *Cash Holding*. *Net Working Capital & Profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Cash Holding*. Penelitian (Simanjuntak & Wahyudi, 2017) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*, *net working capital* memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*, *firm size, leverage* dan *growth opportunity* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*. Penelitian (Christian & Fauziah, 2017) juga menemukan bahwa *market to book ratio*, arus kas, *dividend* dan ukuran direksi berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*, ukuran perusahaan dan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*, modal kerja bersih, *leverage* dan *investment in fixed asset* tidak signifikan terhadap *cash holding*. Penelitian (Chandra & Ardiansyah, 2022) menemukan bahwa *firm size, liquidity, growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*, *cash flow volatility* berpengaruh positif terhadap *cash holding*. Penelitian (Le et al., 2016) menemukan bahwa *firm size, leverage, cash flow* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*, *investment opportunity, cash flow volatility* berpengaruh positif terhadap *cash holding*.

## **B. KAJIAN TEORI**

### **Cash Holding**

Cash holding adalah kas yang ada diperusahaan untuk diinvestasikan pada aset fisik dan untuk dibagikan kepada investor (Amarjit & Charul, 2012). Kas yang dimiliki perusahaan dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan pembayaran hutang, pembelian bahan baku, menyewa gedung dan sebagainya.

### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016). Rasio ini juga memberikan ukuran taraf efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh keuntungan yang didapatkan dari penjualan serta pendapatan investasi. Pada dasarnya ialah penggunaan rasio ini memberikan efisiensi perubahan.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain (Brigham & Houston, 2011). Semakin besar total aktiva yang dimiliki perusahaan maka semakin besar ukuran suatu perusahaan (Ardiana & Chabachib, 2018). Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar (Maimanah, Risal Rinofah, Pristin Prima Sari, 2021).

### **Net Working Capital**

Modal kerja bersih mengacu pada pengertian modal kerja berdasarkan konsep kualitatif di mana modal kerja bersih diartikan sebagai bagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, tanpa mengganggu likuiditasnya (kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya) (Riyanto, 1998). Setiap perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan modal kerjanya, dengan terpenuhinya modal kerja perusahaan juga bisa memaksimalkan perolehan labanya.

## **C. METODE PENELITIAN**

Populasi yang tercakup dari penelitian ini adalah perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yaitu perusahaan memproduksi barang atau jasa yang selalu diminati dan dibutuhkan oleh konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode purposive sampling sebagai pengambilan sampel penelitian. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 62 dari 112 perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut tahun 2017 sampai tahun 2021.
- 2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap pada 31 Desember tahun 2017 sampai 2021.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder yang diambil dari perusahaan Consumer Non-Cyclicals tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan tambahan uji menggunakan jalur path.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif sebagai berikut.

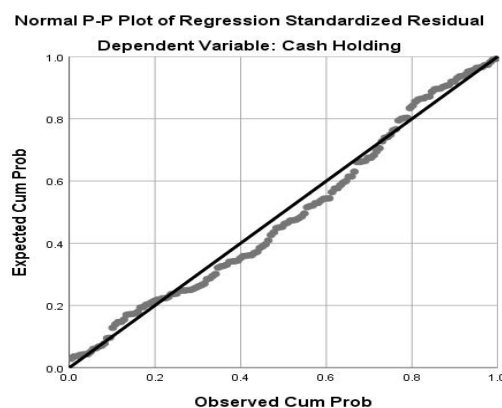
**Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics				
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	5.02	6.13	5.5284	.24766
Net Working Capital	.00	.89	.4137	.19602
Cash Holding	.00	.86	.2639	.18521
Profitabilitas	.00	.78	.2302	.16138
Valid N (listwise)				

Sumber: Analisis Data

Berdasarkan Tabel 1. Variabel ukuran perusahaan dengan nilai minimum 5,02 dan nilai maksimum 6,13 dengan rata-rata 5,5284 dan standar deviasi 0,24766. Variabel net working capital dengan nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 0,89 dengan rata-rata 0,4137 dan standar deviasi 0,19602. Variabel cash holding dengan nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 0,86 dengan rata-rata 0,2639 dan standar deviasi 0,18521. Variabel profitabilitas dengan nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 0,78 dengan rata-rata 0,2302 dan standar deviasi 0,16138.

### Uji Normalitas



**Gambar 1. Uji Normalitas (Sumber: Analisis Data)**

Berdasarkan Gambar 1. Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan normal Probability-plot terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis tersebut. Dapat disimpulkan bahwa pada pengujian ini data terdistribusi normal.

**Tabel 2. Uji One Sample t Test**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		154
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17725525
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.053
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Analisis Data

Berdasarkan Tabel 2. Hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4.2 menunjukkan nilai sebesar 0,071 dengan nilai signifikansi sebesar 0,057 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti terdistribusi normal karena nilai signifikansi  $0,057 > 0,05$ .

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

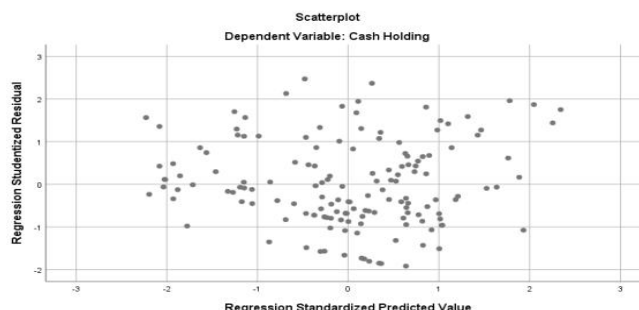
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ukuran Perusahaan	.860	1.163
	Net Working Capital	.869	1.151
	Profitabilitas	.862	1.161

a. Dependent Variable: Cash Holding

Sumber: Analisis Data

Berdasarkan Tabel 3. semua variabel independen memiliki nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Dengan demikian, diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heterokedastisitas



**Gambar 2. Uji Heterokedastisitas (Sumber: Analisis Data)**

Berdasarkan Gambar 2. Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4. Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.370 <sup>a</sup>	.137	.120	.17902	1.047

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Net Working Capital, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Cash Holding

Sumber: Analisis Data

Berdasarkan Tabel 4. Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,047. Berdasarkan tabel DW dengan jumlah sampel 154 dengan jumlah variabel independen 3 serta derajat kepercayaan 0,05 maka diperoleh nilai dU sebesar 1,76291 dan nilai 4-dU  $(4-1,76291) = 2,23709$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai DW lebih besar dari nilai batas dU dan kurang dari nilai 4-dU dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

### Uji Linear Regresi Linear Berganda Model 1

Adapun uji linear regresi linier berganda model 1. sebagaimana tertera pada Tabel 5. berikut:

**Tabel 5. Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.020	.212		4.808	.000
	Ukuran Perusahaan	-.158	.039	-.310	-4.084	.000
	Net Working Capital	.195	.050	.294	3.871	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Analisis Data

Berdasarkan Tabel 5. diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Z = 1,020 - 0,158 X_1 + 0,195 X_2 + e$$

Hasil interpretasi dari persamaan regresi diatas dijelaskan sebagai berikut :

1. Persamaan regresi nilai berganda memiliki nilai konstanta sebesar 1,020. Besaran nilai konstanta tersebut menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan net working capital dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu profitabilitas akan mengalami perubahan sebesar 1,020.
2. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar -0,158. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar satu-satuan maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,158.
3. Variabel net working capital memiliki nilai koefisien sebesar 0,195. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan net working capital sebesar satu-satuan maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,195.

### Uji Linear Regresi Linear Berganda Model 2

**Tabel 6. Uji Linear Regresi Linear Berganda Model 2**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.384	.331		-1.160	.248
	Ukuran Perusahaan	.113	.059	.156	1.904	.059
	Net Working Capital	-.173	.076	-.184	-2.264	.025
	Profitabilitas	.556	.116	.391	4.788	.000

a. Dependent Variable: Cash Holding

Sumber: Analisis Data

Berdasarkan Tabel 6. di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,384 + 0,113 X_1 + (-0,173) X_2 + 0,556 Z + e$$

Hasil interpretasi dari persamaan regresi diatas dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -0,384. Besaran nilai konstanta tersebut menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu ukuran perusahaan, net working capital, dan profitabilitas dianggap konstan maka variabel dependen yaitu cash holding akan mengalami perubahan sebesar -0,384.
2. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar 0,113. Artinya setiap kenaikan variabel ukuran perusahaan sebesar satu-satuan maka cash holding akan mengalami kenaikan sebesar 0,113.
3. Variabel net working capital memiliki nilai koefisien sebesar -0,173. Artinya setiap kenaikan net working capital sebesar satu-satuan maka cash holding akan mengalami kenaikan sebesar -0,173.
4. Variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar 0,556. Artinya setiap kenaikan profitabilitas sebesar satu-satuan maka cash holding juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,556.

### Uji Koefisien Determinasi Model 1

**Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi Model 1**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.379 <sup>a</sup>	.143	.132	.12491

a. Predictors: (Constant), Net Working Capital, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Analisis Data

Berdasarkan Tabel 7. Hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas diperoleh nilai R Square 0,143 atau 14,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan net working capital terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas sebesar 14,3% sementara sisanya 85,7% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

## Uji Koefisien Determinasi Model 2

**Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi Model 2**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 <sup>a</sup>	.137	.120	.17902

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Net Working Capital, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Cash Holding

Sumber: Analisis Data

Berdasarkan Tabel 8. Hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas diperoleh nilai R Square sebesar 0,137 atau 13,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, net working capital, dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu cash holding sebesar 13,7% sementara sisanya 86,3% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

## Uji Signifikan Simultan Model 1

**Tabel 9. Uji Signifikan Simultan Model 1**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.407	2	.204	13.056	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2.434	156	.016		
	Total	2.841	158			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Net Working Capital, Ukuran Perusahaan

Sumber: Analisis Data

Berdasarkan Tabel 9. diatas diperoleh nilai F-hitung sebesar 13,056 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan net working capital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

## Uji Signifikan Simultan Model 2

**Tabel 10. Uji Signifikan Simultan Model 2**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	-.384	.331		-1.160	.248
	Ukuran Perusahaan	.113	.059	.156	1.904	.059
	Net Working Capital	-.173	.076	-.184	-2.264	.025
	Profitabilitas	.556	.116	.391	4.788	.000

a. Dependent Variable: Cash Holding

Sumber: Analisis Data

Berdasarkan Tabel 10. diatas diperoleh nilai F-hitung sebesar 7,940 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa variabel independen yaitu ukuran perusahaan, net working capital dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu cash holding.

## Uji Signifikan Parsial Model 1

**Tabel 11. Uji Signifikan Parsial Model 1**

Model		ANOVA <sup>a</sup>			F	Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square		
1	Regression	.763	3	.254	7.940	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4.807	150	.032		
	Total	5.571	153			

a. Dependent Variable: Cash Holding

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Net Working Capital, Ukuran Perusahaan

Sumber: Analisis Data

Berdasarkan tabel 11. di atas dapat dilihat hasil Uji t atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial sebagai berikut :

1. Pengujian pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berarti H1 yang menyebutkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas diterima.
2. Pengujian pengaruh net working capital terhadap profitabilitas diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa net working capital berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berarti H2 menyebutkan net working capital berpengaruh terhadap profitabilitas diterima.

## Uji Signifikan Parsial Model 2

**Tabel 12. Uji Signifikan Parsial Model 2**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.020	.212		4.808	.000
	Ukuran Perusahaan	-.158	.039	-.310	-4.084	.000
	Net Working Capital	.195	.050	.294	3.871	.000

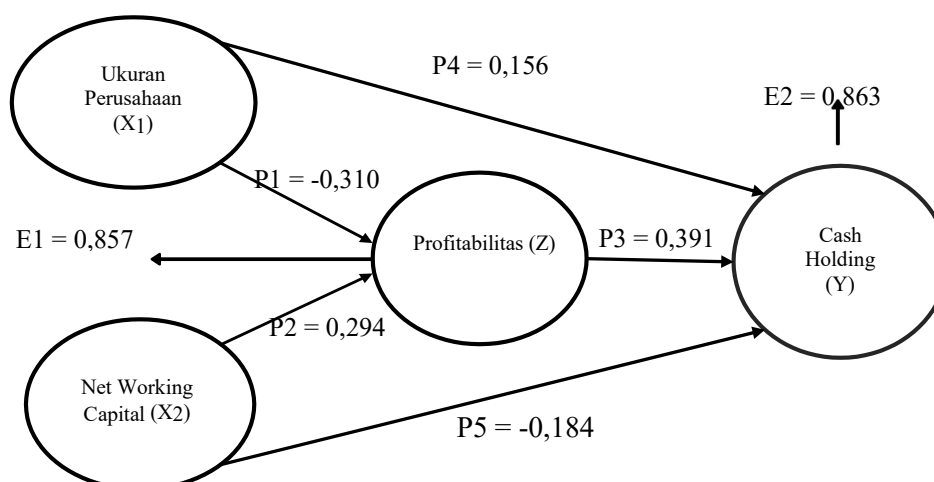
a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Analisis Data

Berdasarkan Tabel 12. di atas dapat dilihat hasil Uji T atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial sebagai berikut :

1. Pengujian pengaruh ukuran perusahaan terhadap cash holding diperoleh nilai signifikan  $0,059 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap cash holding. Berarti H3 yang menyebutkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap cash holding ditolak.
2. Pengujian pengaruh net working capital terhadap cash holding diperoleh nilai signifikan  $0,025 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa net working capital berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berarti H4 menyebutkan net working capital berpengaruh terhadap cash holding diterima.
3. Pengujian pengaruh profitabilitas terhadap cash holding diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berarti H5 menyebutkan profitabilitas berpengaruh terhadap cash holding diterima.

## Analisis Jalur Path



**Gambar 3. Analisis Jalur Path**

Berdasarkan diagram jalur di atas maka diperoleh persamaan jalur sebagai berikut :

$$Z = -0,310 X_1 + 0,294 X_2 + 0,857$$

$$Y = 0,156 X_1 + (-0,184) X_2 + 0,391 Z + 0,863$$

1. Berdasarkan gambar diagram jalur path diatas diatas dapat dilihat bahwa pengaruh langsung yang diberikan ukuran perusahaan ( $X_1$ ) terhadap cash holding ( $Y$ ) yaitu sebesar 0,156. Sedangkan pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan ( $X_1$ ) melalui profitabilitas ( $Z$ ) dapat dihitung dengan mengalikan  $P_1$  dengan  $P_3$  yaitu  $-0,310 \times 0,391 = -0,12121$ .

Pengujian hipotesis intervening dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji Sobel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

$$sab = \sqrt{0,391^2 \cdot 0,039^2 + 0,310^2 \cdot 0,116^2 + 0,039^2 \cdot 0,116^2}$$

$$sab = \sqrt{0,000232 + 0,001293 + 0,000020}$$

$$sab = \sqrt{0,001545}$$

$$sab = 0,039306488$$

Untuk menguji pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai T-hitung dari koefisien ab sebagai berikut :

$$\text{Pengaruh tidak langsung } X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y -0,310 \times 0,391 = -0,12121$$

$$t \text{ hitung} = \frac{-0,12121}{0,039306488}$$

$$t \text{ hitung} = -3,08371$$

$$t\text{-tabel} = 1,65494$$

Nilai t-hitung sebesar  $-3,08371 < t\text{-tabel } 1,65494$  maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap *cash holding*. Maka  $H_6$  menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *cash holding* melalui profitabilitas ditolak.

2. Berdasarkan gambar diagram jalur path diatas dapat dilihat bahwa pengaruh langsung yang diberikan net working capital ( $X_2$ ) terhadap cash holding ( $Y$ ) yaitu sebesar -0,184. Sedangkan pengaruh tidak langsung net working capital ( $X_2$ ) terhadap cash holding ( $Y$ ) melalui profitabilitas ( $Z$ ) dapat dihitung dengan mengalikan  $P_2$  dengan  $P_3$  yaitu  $0,294 \times 0,391 = 0,114954$ .

Pengujian hipotesis intervening dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji Sobel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

$$sab = \sqrt{0,391^2 \cdot 0,050^2 + 0,294^2 \cdot 0,116^2 + 0,050^2 \cdot 0,116^2}$$

$$sab = \sqrt{0,000382 + 0,001163 + 0,000033}$$

$$sab = \sqrt{0,001578}$$

$$sab = 0,039724048$$

Untuk menguji pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai T-hitung dari koefisien ab sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh tidak langsung } X1 \rightarrow Z \rightarrow Y &= 0,294 \times 0,391 = 0,114954 \\ t \text{ hitung} &= \frac{0,114954}{0,039724048} \\ t \text{ hitung} &= 2,89381 \\ t\text{-tabel} &= 1,65494 \end{aligned}$$

Nilai t-hitung sebesar 2,89381 > T-tabel 1,65494 maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mampu memediasi hubungan antara net working capital terhadap cash holding. Maka H7 menyatakan net working capital berpengaruh terhadap cash holding melalui profitabilitas diterima.

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Net Working Capital terhadap Cash Holding dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening" dapat diambil kesimpulan bahwa ukuran perusahaan dan net working capital mempengaruhi profitabilitas, ukuran perusahaan tidak mempengaruhi cash holding, net working capital dan profitabilitas mempengaruhi cash holding, ukuran perusahaan tidak mempengaruhi cash holding melalui profitabilitas sebagai intervening, sedangkan net working capital mempengaruhi cash holding melalui profitabilitas sebagai intervening.

Saran bagi perusahaan yaitu perusahaan harus bisa mengimbangi penambahan aset dengan kemampuan untuk mengelola aset agar tingkat profitabilitas bisa semakin besar. Perusahaan harus bisa menyediakan modal kerja yang cukup dan efisien untuk melaksanakan kegiatan operasional agar tidak menyebabkan kas yang menganggur dan tidak produktif. Perusahaan harus memperhatikan secara baik terkait ukuran perusahaan, net working capital dan profitabilitas agar bisa meningkatkan cash holding perusahaan.

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan populasi perusahaan di sektor lain agar bisa memperoleh hasil yang rinci dan detail serta bisa membandingkan tingkat cash holding perusahaan dan bisa menambahkan variabel lain dalam penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F., & Kusumastuti, R. (2014). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Board Size terhadap Corporate*.
- Ajeng Andriani, H. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Pemegangan Kas Diperusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 3(1), 97–112. <https://doi.org/10.31843/jmbi.v3i1.73>
- Al-Najjar, B. (2013). The financial determinants of corporate cash holdings: Evidence from some emerging markets. *International Business Review*, 22(1), 77–88. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2012.02.004>
- Amarjit, G., & Charul, S. (2012). Determinants of Corporate Cash Holdings : Evidence from Canada. *International Journal of Economics and Finance*, 4(1). <https://doi.org/10.5539/ijef.v4n1p70>
- Ardiana, E., & Chabachib, M. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening ( Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang

- terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016 ). *Diponegoro Journal Of Management*, 7(2), 1–14.
- Aydin, O., & Neslihan, O. (2004). Corporate cash holdings : An empirical investigation of UK companies. *Journal of Banking & Finance*, 28, 2103–2134. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2003.08.003>
- Bigelli, M., & Sánchez-Vidal, J. (2012). Cash holdings in private firms. *Journal of Banking and Finance*, 36(1), 26–35. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2011.06.004>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar manajemen Keuangan (1st ed.)*. Salemba Empat. (Edisi 10). Salemba Empat.
- Chandra, E. A., & Ardiansyah. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1452. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9322>
- Christian, N., & Fauziah, F. (2017). Faktor-faktor penahanan dana (cash holding). *Global Financial Accounting Journal*, 1(1), 13–24. <https://journal.uib.ac.id/index.php/gfa/article/view/203>
- Eka, I. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Ferreira, M. A., & Vilela, A. (2011). Why Do Firms Hold Cash? Evidence from EMU Countries. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.614002>
- Florackis, O. (2004). Agency Cost and Corporate Governance Mechanisms: Evidence for UK firms. *Journal International of Managerial Finance*, 4(37–59).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Chad, Z. J. (2015). *Principles of Managerial Finance* (G. Edition (Ed.); 14th ed.). Pearson Education Limited.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (7th ed.). UPP STIM YKPN.
- I Gede, W., Herlina, P., & Nina Karina, K. (2017). *Analysis Of Growth Opportunity, Net Working Capital, Leverage, And Cash Conversion Cycle Influence On Cash Holdings Of Companies From Food And Drink Sub Sector In Indonesia Stock Exchange*. 16(1), 45–62. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v16i1.32>
- Indah, A., Patricia, D. P., & Ari, P. (2017). *Pengaruh Car, Npf, Nim, Bopo, Dan Dpk Terhadap Profitabilitas Dengan Fdr Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perbankan Umum Syariah Tahun 2011-2014)*. 1–16.
- Indonesia Stock Exchange (IDX). (n.d.). *Situs Resmi IDX*.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan* (Revisi). Andi Offset.
- Kariuki, S. N., Namusonge, G. S., & Orwa, G. O. (2015). Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence From Private Manufacturing Firms in Kenya. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*, 4(6), 15–33.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada.
- Le, D. H., Tran, P. L., Ta, T. P., & Vu, D. M. (2016). This document is discoverable and free to researchers across the globe due to the work of AgEcon Search .

- Help ensure our sustainability . *Journal of Gender, Agriculture and Food Security*, 1(3), 1–22.
- Liadi, C. C., & Suryanawa, I. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Working Capital, Cash Flow, dan Cash Conversion Cycle pada Cash Holding. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), 1474–1502. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i02.p24>
- Maimanah, Risal Rinofah, Pristin Prima Sari. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021. *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis*.
- Marfuah, & Zuhilmi, A. (2014a). *Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle Dan Leverage Terhadap Cash Holding Perusahaan*. Universitas Islam Indonesia.
- Marfuah, & Zuhilmi, A. (2014b). *Pengaruh Growth Opportunity, Conversion Cycle, dan Leverage terhadap Cash Holding Perusahaan*. 32–54.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.
- Nazir, M. (1988). *Metodologi Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Ni Komang Ayu, A., & Ni Luh Putu, W. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(6), 3168–3195.
- Prasetiono, & Silaen, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Cash Holding Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Diponegoro Journal Of Management*, 6(3), 2337–3792.
- Putu Ayu, W., & Gerianta Wirawan, Y. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 957–981. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p06>
- Rikalmi, R. T., Sulaksono, S., & Wibowo, A. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(10), 11–18.
- Rio, M. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas. *Skripsi*, 6, 5–9.
- Riyanto, B. (1998). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan* (4th ed.). BPFE.
- Setiawan, R., & Rachmansyah, A. B. (2019). Determinan Cash Holdings Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Arthavidya*, 21(1), 95–115.
- Sheikh, N. A., Wang, Z., & Khan, S. (2013). The impact of internal attributes of corporate governance on firm performance: Evidence from pakistan. *International Journal of Commerce and Management*, 23(1), 38–55. <https://doi.org/10.1108/10569211311301420>
- Simanjuntak & Wahyudi. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a), 25–31. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R/D*. Alfabeta.
- Suhartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Aplikasi Dan Teori*. BPFE.

- Suherman. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, XXI(03), 336–349.
- Supriadi, Y., & Puspitasari, R. (2012). Pengaruh Modal Kerja Pada Pt Indocement Tunggul Prakarsa TBK ( Effect of Working Capital to Sales and Profitability ). *Jurnal Ilmiah Kesatuan*, 14(March), 72–80.
- Tayem, G. (2016). The Determinants of Corporate Cash Holdings: The Case of a Small Emerging Market. *International Journal of Financial Research*, 8(1), 143. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v8n1p143>
- Theresia Jinkar, R. (2013). Analisa Faktor-Faktor Penentu Kebijakan Cash Holding Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Mini Economica*, 1–19.
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (11th ed.). Rajagrafindo Persada.
- UU No 20 tahun 2008. (n.d.).
- Wahjoe Hapsari, D., & Nabila Roma Norris. (2022). Determinant Of Cash Holding. *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 358–373. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.960>
- Wiyono, G., & Kusuma, H. (2017). *Manajemen keuangan lanjutan berbasis corporate value creation* (1st ed., pp. 417–420). UPP STIM YKPN.
- Yana, U., & Yoremia Lestari br., G. (2018). Pengaruh leverage, dewan direksi, kepemilikan pemerintah dan kepemilikan minoritas terhadap cash holding pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(4). <https://doi.org/10.29264/jiam.v3i4.3230>